

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, pikiran, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.¹

Jenis penelitian ini adalah menggunakan studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, dan sistematis tentang orang, kelompok, atau kejadian dengan menggunakan metode dan teknik tertentu serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang atau kejadian itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.² Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus ialah karena peneliti ingin mengetahui, memahami, dan mengungkap data secara mendalam terkait upaya yang dilakukan guru PAI Kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19.

¹ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 44.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 339.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Menurut Miles dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan mengemukakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.³ Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh. Peneliti berada di tempat kejadian, melihat, mengamati, mencatat, namun tidak terlibat dalam kejadian yang sedang diamati.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian sangat penting dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD NU Insan Cendekia yang bertempat di Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 77, Desa Purwokerto, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, dengan kode pos 64171. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD NU Insan Cendekia yaitu karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggul di Kecamatan Ngadiluwih yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang baik. Selain itu guru atau pendidik di SD NU Insan Cendekia juga termasuk guru yang kompeten di

³ Albi Anggito dan Johan Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

bidangnya masing-masing dalam mengajar siswa untuk meraih prestasi yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.

Berikut ini profil SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri:

1. Nama Sekolah : SD NU Insan Cendekia
2. NPSN : 69820126
3. Alamat Sekolah : RT/RW : 03/03
 - Dusun : Purwokerto
 - Desa : Purwokerto
 - Kecamatan : Ngadiluwih
 - Kabupaten : Kediri
 - Propinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 64171
4. Telepon : (0354) 475615
 - HP : 085755348008/082331781388
5. Email : sdu.insancendekia@gmail.com
6. Website : sduinsancendekia.sch.id
7. Status Sekolah : di bawah naungan Yayasan Sunan Ampel
8. Akreditasi : B tahun 2018
9. SK Ijin Operasional
 - Nomor : 421-2/6793/418.20/2021
 - Tanggal Terbit : 6 Februari 2022 s/d 5 Februari 2025

Penandatanganan	: Drs. Sujud Winarko, MM (Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri)
10. Tahun Berdiri	: 2013
11. Nama Yayasan	: Yayasan Sunan Ampel

Sedangkan visi dan misi SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih adalah sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, beramal, dan berakhlakul karimah

2. Misi

- a. Menanamkan akidah Ahlusunah Wal Jamaah an-nahdliyah yang mencerminkan keluhuran budi pekerti yang baik
- b. Menanamkan budaya disiplin, cerdas, aktif, kreatif, dan mandiri
- c. Menumbuhkan kemampuan dan keteladanan sebagai cermin generasi yang beriman, berilmu, beramal, dan bertaqwa.
- d. Menerapkan manajemen mutu pelayanan pendidikan yang berprinsip pada kejujuran, kedisiplinan, kearifan, konsistensi, kerjasama, dan akuntabilitas

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu.⁴ Data

⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29.

penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data dalam penelitian kualitatif tidak berbentuk angka namun bersifat deskriptif yang diperoleh berdasarkan hasil rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, dan proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Pada penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah guru PAI kelas IV yang dianggap mengetahui secara rinci terkait fokus penelitian, siswa kelas IV, orang tua / wali murid, dan dokumen-dokumen yang bisa dijadikan data dalam penelitian.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari narasumber langsung atau informasi utama di dalam penelitian atau data yang didapatkan dari wawancara kepada sumber yang utama serta hasil observasi/pengamatan selama melaksanakan penelitian.⁵ Data primer yang

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 139.

diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data berupa hasil wawancara dengan guru PAI kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, siswa kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, dan wali murid kelas IV SD NU Insan Cendekia, serta data hasil observasi mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengarkan. Data sekunder biasanya diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁶ Data yang diperoleh peneliti dalam data sekunder ini antara lain berupa dokumen data guru dan siswa, dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru PAI, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, dokumen soal-soal penilaian harian mata pelajaran PAI, dan daftar nilai siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

⁶ Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publisher, 2015), 68.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru PAI kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, orang tua siswa kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih, serta siswa kelas IV SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Peneliti mewawancarai guru PAI terkait bagaimana motivasi belajar siswa, bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala yang dihadapi dalam upayanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu peneliti juga mewawancarai siswa terkait bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mewawancarai pula orang tua siswa terkait bagaimana kerja sama antara guru PAI dan orang tua dalam upayanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa.⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta bagaimana motivasi belajar siswa di sekolah. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi penelitian di SD NU Insan Cendekia

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 52.

Ngadiluwih Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif yaitu pengamatan dimana peneliti hanya sebatas mengamati saja tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen dalam bentuk buku, arsip, tulisan, angka, ataupun gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen seperti data guru dan siswa kelas IV, dokumen perencanaan pembelajaran guru PAI, soal-soal penilaian harian siswa, daftar nilai siswa, dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman*. Analisis data model *Miles and Huberman* antara lain meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan/verifikasi.¹⁰

⁸ Julianty Pradono dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), 45.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatam Publisher, 2015), 135.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

Langkah-langkah analisis data model *Miles and Huberman* antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini dikarenakan selama di lapangan, peneliti memperoleh data yang banyak.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan. Verifikasi kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil kegiatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan argumentasi yang panjang dari berbagai tinjauan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹¹ Teknik keabsahan temuan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada 3 macam yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama untuk menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, detail, dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹² Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti berusaha mencermati secara mendalam tentang fokus penelitiannya.

3. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data dan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dan

¹¹ Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian, Kualitatif, tindakan Kelas & Studi Kasus*, 92.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 370.

itu untuk keperluan pengecekan / sebagai pembanding terhadap data.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan 3 macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, ataupun membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang shahih melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali saja, tapi juga berkali-kali.

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode / teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti dapat menggabungkan metode observasi dan wawancara untuk mengecek keadaan yang sebenarnya.

¹³ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76.

¹⁴ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (April 2010): 57.